

2621-4881 (Printed),: 2656-8543 (Online) <a href="https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alamtara">https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alamtara</a>

Volume 8,Nomor2, Desember 2024



# ALAMTARA.JSI by IAI TABAH is licensed under a Creative CommonsAttribution-NonCommercial 4.0 International License

| Naskah masuk                                     | Direvisi      | Diterima      | Diterbitkan   |
|--|---------------|---------------|---------------|
| 06-Desember-2024                                 | 11- Desember- | 20- Desember- | 30- Desember- |
|  | 2024          | 2024          | 2024          |
| DOI: https://doi.org/10.58518/alamtara.v8i2.3168 |               |               |               |

## Optimalisasi Pembelajaran Kewirausahaan melalui Media Youtube

Warti'ah Institut Agama Islam Daruttaqwa, Gresik, Indonesia Email: wartiah@insida.ac.id

Ahmad Afghor Fahruddin Institut Agama Islam Daruttaqwa, Gresik, Indonesia Email: afghor@insida.ac.id

ABSTRAK: Youtube dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan efisien, semua mahasiswa dapat mengakses dengan mudah, mahasiswa dapat menonton kapan saja dan dapat menyimpan dalam jangka waktu yang lama. Youtube juga dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara menonton berulang-ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran kewirausahaan melalui media youtube di Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik. Metode yang digunakan diskriptif kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media youtube merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dosen kewirausahaan dalam mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran teori maupun praktek. Pembelajaran kewirausahaan teori diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah melalui tatap muka di kelas, selain itu juga diberikan materi melalui youtube agar mahasiswa memahami teori yang disampaikan oleh dosen. Pembelajaran praktek juga diberikan di kelas dan diberikan melalui youtube dan mahasiswa juga wajib membuat produk inovatif dan dipresentasikan di kelas dan dilaporkan dalam bentuk video praktek via youtube.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pembelajaran Kewirausahaan, Youtube

**ABSTRACT:** Youtube can be an effective and efficient learning tool, all students can access it easily, students can watch anytime and can save it for a long time. Youtube



2621-4881 (Printed),: 2656-8543 (Online) https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alamtara Volume 8.Nomor2. Desember 2024

can also help students understand difficult concepts by watching it repeatedly. This study aims to optimize entrepreneurship learning through youtube media at the Islamic Institute of Daruttaqwa Gresik. The method used is descriptive qualitative, data collection through observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that youtube media is a learning medium that can help entrepreneurship lecturers in optimizing the delivery of theoretical and practical learning materials. Entrepreneurship theory learning is given by lecturers who teach courses through face-to-face meetings in class, in addition, material is also provided via youtube so that students understand the theory presented by the lecturer. Practical learning is also given in class and given via youtube and students are also required to make innovative products and present them in class and report them in the form of practical videos via youtube.

Keywords: Optimization, Entrepreneurship Learning, Youtube

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi diri, kepribadian, serta keterampilan seseorang. Pendidikan juga merupakan upaya yang terencana dan penuh kesadaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensinya. Proses ini bertujuan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sebagaimana yang di tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 (Nurfitriyanti dkk., 2023)

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga memiliki peran penting dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung pembangunan bangsa dan negara.

Dalam relevansinya dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) membawa pengaruh signifikan terhadap perubahan dan pertumbuhan yang semakin kompleks. Hal ini memunculkan berbagai masalah dalam kehidupan sosial serta tuntutan-tuntutan baru yang sering kali sulit diprediksi sebelumnya. Akibatnya, pendidikan kerap dihadapkan pada tantangan, terutama kesenjangan antara harapan dan hasil yang dicapai dalam proses Pendidikan (Nurfitriyanti dkk., 2023). Secara khusus, pendidikan dapat diartikan sebagai proses yang didukung oleh strategi pembelajaran. Strategi ini



2621-4881 (Printed),: 2656-8543 (Online) https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alamtara

Volume 8,Nomor2, Desember 2024

mencakup rangkaian kegiatan yang melibatkan penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya serta potensi yang tersedia dalam pembelajaran.

YouTube merupakan salah satu media sosial yang sangat digemari oleh masyarakat (Bakri, M., & Yusni, Y, 2021). Popularitasnya terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna dan penonton. Hal ini didukung oleh banyaknya platform yang memenuhi standar kualitas masyarakat, sehingga meningkatkan nilai dari konten video yang disajikan. Selain sebagai sumber hiburan, YouTube juga dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Melalui platform ini, pengguna dapat belajar dan memperoleh berbagai informasi yang akurat. Dengan perkembangan teknologi, YouTube memiliki peluang besar dalam dunia pendidikan. Platform ini dapat dijadikan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi peserta didik.

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran tidak hanya menyediakan materi yang lebih bervariasi dan interaktif, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Arham, 2020). Video pembelajaran yang menarik dan informatif mampu memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, serta membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu, YouTube memungkinkan akses belajar yang fleksibel, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan waktu dan tempat yang nyaman bagi mereka (Mahendra, 2020).

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam mencapai keberhasilan pendidikan (Pangalila et al., 2022). Dengan meningkatnya motivasi belajar, peserta didik cenderung menjadi lebih aktif, kreatif, dan gigih dalam mengejar tujuan akademiknya (Milala dkk., 2024). YouTube, sebagai salah satu media digital yang populer di kalangan generasi muda, memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar. Melalui berbagai kanal pendidikan yang tersedia, siswa dapat mengakses video yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, mulai dari penjelasan konsep-konsep dasar hingga materi lanjutan yang lebih kompleks.

YouTube menawarkan berbagai keuntungan dalam bidang pendidikan, antara lain: 1) berfungsi sebagai strategi pengajaran untuk memperoleh referensi dalam proses belajar-mengajar; 2) menjadi sumber instruksional yang efektif; dan 3) berperan sebagai alat motivasi yang mampu melibatkan peserta didik serta mendukung gaya pembelajaran modern. Selain itu, YouTube juga memberikan manfaat signifikan dalam pendidikan, seperti mendukung proses pembelajaran daring, memungkinkan penyampaian materi melalui video pembelajaran yang lebih mudah, tanpa kendala jarak maupun waktu, serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik.



2621-4881 (Printed),: 2656-8543 (Online) https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alamtara

Volume 8,Nomor2, Desember 2024

#### **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Tanjung, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam (IAI) Daruttaqwa Gresik Jawa Timur. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang lakukan pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan di IAI Daruttaqwa Gresik diterapkan pada semua fakultas yaitu fakultas tarbiyah, fakultas ekonomi dan bisnis islam dan fakultas dakwah. Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah institusi yang diajarkan pada semua program studi yang ada di IAI Daruttaqwa Gresik.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib institusi untuk diajarkan pada semua program studi dengan beban 2 sks. Dalam ha ini dosen pengampuh mata kuliah kewirausahaan harus mengoptimalkan proses pembelajaran baik teori maupun praktek agar bisa terselesaikan dengan baik dan mahasiswa dapat memahami mata kuliah yang diajarkan oleh dosen pengampuh mata kuliah kewirausahaan.

Implementasi pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di IAI daruttaqwa dalam rangka optimalisasi pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan di semua prodi, beberapa pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah antara lain;

1. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan selain dilakukan di kelas juga diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah tersebut melalui media youtube.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen kewirausahaan didalam kelas diikuti oleh mahasiswa secara tatap muka dan juga melalui media youtube. Media youtube sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan oleh dosen melalui share di group mahasiswa yang sedang



2621-4881 (Printed),: 2656-8543 (Online)

https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alamtara

Volume 8,Nomor2, Desember 2024

mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Adapun bentuk dari link youtube yang di share sesuai gambar dibawah ini berupa materi pembelajaran kewirausahaan yang disampaikan oleh dosen pengampuh mata kuliah.



Gambar 1. Materi Pembelajaran Kewirausahaan

2. Pelaksanaan praktek kewirausahaan dilaksanakan di ruang kelas.

Walaupun belum memiliki laboratorium khusus praktek tetapi pelaksanaan praktek kewirausahaan masih tetap dilaksanakan di ruang kelas dengan membawa peralatan untuk memasak dari rumah masing-masing. Proses pembuatan produk dilakukan oleh masing-masing kelompok sampai hasil akhir produk pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Proses Pembuatan Produk



2621-4881 (Printed),: 2656-8543 (Online)

https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alamtara

Volume 8,Nomor2, Desember 2024

3. Pelaksananaan praktek kewirausahaan dilaksanakan di rumah masingmasing dan mahasiswa membawa produk kekampus untuk dipresentasikan dan dilaporkan berupa video praktek.

Pelaksanaan praktek pembuatan produk inovatif dibuat oleh kelompok di rumah salah satu dari mahasiswa yang ditunjuk oleh kelompoknya sebagai tempat praktek pembuatan produk. Proses pembuatan produk didokumentasikan dari mulai awal terkait bahan yang akan digunakan untuk membuat sampai proses pembuatannya sampai akhir menjadi suatu produk seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Dokumentasi Proses Pembuatan Produk

Pelaporan pembuatan video praktek produk inovatif masing-masing kelompok berupa video praktek yang dilaporkan via youtube. Dengan begitu mahasiswa juga harus belajar mengenai bagaimana membuat video praktek pembuatan produk. Hal tersebut agar mahasiswa juga memiliki kemampuan dalam membuat video praktek. Kemampuan mahasiswa menjadi target ketuntasan dosen dalam pembelajaran yang disampaikan.



2621-4881 (Printed),: 2656-8543 (Online)

https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alamtara

Volume 8,Nomor2, Desember 2024



Gambar 4. Video Praktek

Berdasarkan beberapa pembelajaran yang disampaikan oleh dosen pengampuh mata kuliah kewirausahaan. Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran kewirausahaan baik teori maupun praktek dapat tuntas dengan menggunakan media pembelajaran youtube. Walaupun dalam pembelajaran tatap muka tetap dilaksanakan untuk menyampaikan teori kewirausahaan di kelas maupun tugas presentasi pemahaman materi kewirausahaan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok. Untuk optimalisasi materi yang disampaikan juga menggunakan media youtube yang dikirim melalui group whatshap kelas.

Model pembelajaran dengan menggunakan youtube pembelajaran lebih optimal karena dengan menggunakan youtube kita bisa menyampaikan materi pembelajaran baik teori maupun praktek dapat memudahkan mahasiswa dalam menerima penyampaian materi pembelajaran yang kita berikan dikelas dan didukung dengan materi yang disampaikan melalui youtube mahasiswa menjadi lebih paham dengan apa yang disampaikan oleh dosen.

Youtube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dengan beberapa cara diantaranya; sebagai sumber belajar mandiri, memfasilitasi diskusi, memudahkan belajar bahasa asing, mempermudah mengingat, pembelajaran dengan media video menumbuhkan minat serta memotivasi untuk selalu memperhatikan pelajaran.



2621-4881 (Printed),: 2656-8543 (Online) https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alamtara Volume 8.Nomor2. Desember 2024

Optimalisasi pembelajaran melalui media youtube sangat membantu dosen kewirausahaan dalam penyampaian pembelajaran secara tuntas, karena dengan penyampaian media youtube yang diberikan dosen baik pembejaran teori maupun praktek dapat tersampaikan ke mahasiswa. Oleh karena itu dosen dituntut untuk selalu menambah kemampuan teknologi secara terus menerus yang dapat memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Media youtube menjadi solusi bagi dosen dalam mengoptimalkan pembelajaran agar permasalahan pembelajaran bisa tuntas dan mahasiswa dapat memahami materi yang diterima. Oleh karena itu media ini bisa digunakan oleh siapa saja dalam membantu mengoptimalkan penyampaian materi yang secara efektif dan efisien.

#### **KESIMPULAN**

Media Youtube merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dosen dalam kewirausahaan yang dilaksanakan Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik. Optimalisasi media youtube sangat membantu dosen kewirausahaan dalam mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran. Hal ini dibuktikan bahwa implementasi pembelajaran menuntaskan pembelajaran baik teori maupun praktek.

Pembelajaran kewirausahaan teori diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah melalui tatap muka di kelas, selain itu juga diberikan materi melalui youtube agar mahasiswa memahami teori yang disampaikan oleh dosen. Pembelajaran praktek juga diberikan di kelas dan diberikan melalui youtube dan mahasiswa juga wajib membuat produk inovatif dan dipresentasikan di kelas dan dilaporkan dalam bentuk video praktek via youtube.

## **BIBLIOGRAFI**

Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran. Academia Education, 1(1),1-13. https://kurniajurnal.com/index.php/tssj/article/view/113

Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 237-242. Dan 10(2),https://jurnalfdk.uinsa.ac.id/index.php/jbki/article/view/788/540

Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 4(1), 39-46.

Chabibah, N., Melaniadari, I., & Rakeyan Santang, S. (2023). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas



2621-4881 (Printed),: 2656-8543 (Online) https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alamtara

Volume 8,Nomor2, Desember 2024

- 5 MI. Dalam *Jurnal Primary Edu (JPE)* (Vol. 1, Nomor 2). <a href="https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/389/12">https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/389/12</a>
- Gunarti, T. T., & Ahmadi, M. (2023). Lyric Lagu Sebagai Alternatif Media Dalam Meningkatkan Maharah Kitabah . Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(2), 129-144. https://doi.org/10.58518/darajat.v6i2.2012
- Mahendra, M. R. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Vocational Education of Building Construction, University of Jakarta, Jakarta*, 7, 1–4.
- https://kurniajurnal.com/index.php/tssj/article/view/113
- Milala, D., Walujan, M., & Pangalila, T. (2024). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Dalam *TUMOUTOU SOCIAL SCIENCE JOURNAL (TSSJ)* (Vol. 1, Nomor 1). <a href="https://kurniajurnal.com/index.php/tssj/article/view/113">https://kurniajurnal.com/index.php/tssj/article/view/113</a>
- Nurfitriyanti, M., Patimah Nursa'adah, F., & Masruroh, A. (2023). Sosialisasi Pembelajaran Dengan Bantuan Media Youtube. *Community Development Journal*, 4(6), 12577–12581. <a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23410/16441">https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23410/16441</a>
- Nuzli, M., & Hamisah. (2022). Peningkatan Kinerja Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi Pendidikan di Kelas X SMAN 1 Merangin. Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 18(1), 84–94. <a href="https://doi.org/10.54069/attaqwa.v18i1.219">https://doi.org/10.54069/attaqwa.v18i1.219</a>
- Pangalila, T., Umar, M., & Waney, A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair & Share Pada Mata Pelajaran PkN di SMA Negeri 1 Tompaso. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6 (1), 49-63. <a href="https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/3425/pdf">https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/3425/pdf</a>
- Rahayu, Y. N. (2020). Program Linier (Teori Dan Aplikasi). Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Jurnal Ilmiah. Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM), 1(1), 42–52. <a href="https://ojs-steialamar.org/index.php/JKIPM/article/view/61/23">https://ojs-steialamar.org/index.php/JKIPM/article/view/61/23</a>